

# **ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP KEBERLANJUTAN PROGRAM KAMPUNG KELUARGA BERENCANA Studi kasus: Padukuhan Malangrejo, Kalurahan Wedomartani, Kapanewon Ngemplak, Kabupaten Sleman**

**Anisa Fitri<sup>1</sup>, Jeki Trimarstuti<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Teknologi Yogyakarta

<sup>2</sup> Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Teknologi Yogyakarta

<sup>1</sup>[anisaakawa30@gmail.com](mailto:anisaakawa30@gmail.com), <sup>2</sup>[jeki.trimastuti@uty.ac.id](mailto:jeki.trimastuti@uty.ac.id)

## **ABSTRAK**

Indonesia merupakan negara keempat yang memiliki jumlah penduduk terbesar di dunia setelah China, India dan Amerika Serikat. Tingginya angka kelahiran menyebabkan pertumbuhan penduduk meningkat. Pemerintah Indonesia telah berupaya dalam penanganan masalah kependudukan salah satunya dengan pencaanangan Program Keluarga Berencana (KB). Program Keluarga Berencana (KB) yang bertujuan untuk mewujudkan kesejahteraan penduduk Indonesia, baik di bidang ekonomi dan sosial. Selain itu, melalui program Keluarga Berencana (KB) setiap keluarga akan dapat merencanakan kehidupannya menjadi lebih baik dan berkualitas, Suksesnya atau tidaknya suatu program tergantung dari aktif atau tidak aktifnya partisipasi masyarakat untuk menyukseskan program tersebut. Peran aktif partisipasi masyarakat sangat penting untuk keberhasilan program agar tercapainya tujuan yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk partisipasi masyarakat serta tingkat partisipasi masyarakat agar terciptanya keberhasilan kampung KB secara berkelanjutan yang ada di Kampung Keluarga Berencana (KB) di Padukuhan Malangrejo.

Metode yang digunakan dalam Penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif, dalam pengumpulan data, penelitian menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan telaah dokumen. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif.

Hasil temuan penelitian ini adalah menunjukkan bahwa bentuk partisipasi masyarakat sangat beragam yaitu adanya partisipasi finansial, partisipasi tenaga, partisipasi buah pikiran, dan partisipasi keterampilan dan kemampuan, dalam program kegiatan Padukuhan Malangrejo yaitu terdapat program UPPKA (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor), program PIK-R (Pusat Informasi dan Konseling Remaja), program BKL (Bina Keluarga Lansia), program BKR ( Bina Keluarga Remaja), dan program BKB (Bina Keluarga Belita). Pada tingkat partisipasi masyarakat sudah dikatakan sangat berhasil dan sudah masuk dalam katagori citizen power, dimana partisipasi yang sangat tinggi, diberi keleluasaan untuk berpartisipasi, diberi ruang untuk mengeluarkan pendapat, serta mampu mengontrol kinerja pemerintahan desa dengan baik. Dalam tingkat keberhasilan program Kampung KB Padukuhan Malangrejo dikatakan masih berkelanjutan hingga saat ini.

Kata kunci: kampung KB, partisipasi masyarakat, keberlanjutan

**COMMUNITY PARTICIPATION ANALYSIS  
TOWARDS SUSTAINABILITY  
PLANNING VILLAGE PROGRAM FAMILY**  
**Case study: Malangrejo Padukuhan, Wedomartani Village,  
Kapanewon Ngemplak, Sleman Regency**

**Anisa Fitri<sup>1</sup>, Jeki Trimarstuti<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Department of Urban and Regional Planning, Universitas Teknologi Yogyakarta

<sup>2</sup> Department of Urban and Regional Planning, Universitas Teknologi Yogyakarta

<sup>1</sup>[anisaakawa30@gmail.com](mailto:anisaakawa30@gmail.com), <sup>2</sup> [jeki.trimastuti@uty.ac.id](mailto:jeki.trimastuti@uty.ac.id)

***ABSTRACT***

*Indonesia is the fourth country with the largest population in the world after China, India and the United States. The high birth rate causes population growth to increase. The Indonesian government has made efforts to deal with population problems, one of which is by providing the Family Planning Program (KB). The Family Planning Program (KB) which aims to realize the welfare of the Indonesian population, both in the economic and social fields. In addition, through the Family Planning (KB) program, each family will be able to plan their lives for a better and better quality. The success or failure of a program depends on the active or inactive participation of the community in making the program successful. The active role of community participation is very important for the success of the program so that the expected goals are achieved. This study aims to find out the forms of community participation and the level of community participation in order to create sustainable family planning village success in the Family Planning (KB) Village in Padukuhan Malangrejo.*

*The method used in this study is to use qualitative methods, in data collection, research using observation techniques, interviews, documentation, and document review. Sampling was carried out using purposive sampling. The data analysis technique used is a qualitative descriptive analysis technique.*

*The findings of this study indicate that the forms of community participation are very diverse, namely financial participation, labor participation, ideas participation, and skill and ability participation in all of their existing programme such as UPPKA (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor/Efforts to Increase Acceptor Family Income), PIK-R (Pusat Informasi dan Konseling Remaja/ Information Center and Youth Counseling), BKL (Bina Keluarga Lansia/ Elderly Family Development), BKR (Bina Keluarga Remaja/ Youth Family Development), and BKB (Toddler Family Development). At the level of community participation it has been said to be very successful and has been included in the category of citizen power, where participation is very high, given the freedom to participate, given space to express opinions, and able to control the performance of village government properly. In terms of the success rate of the Malangrejo Padukuhan KB Village program, it is said that it is still sustainable today.*

*Keywords: KB village, community participation, sustainability*

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggun Oktafiyana. (2018). Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) Melalui Kampung Keluarga Berencana (KB).
- Asnani, & Munawar Shodiq. (2022). Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Kampung Berkualitas Pada Masa Pandemi Covid-19 (Vol. 2, Issue 2).
- Astuti. (2008). Manfaat Partisipasi Masyarakat.
- Badan Pusat Statistik. (2022). Sleman Dalam Angka Tahun 2022. BKKBN. (2017). Pembentukan Kelompok Kampung KB. BKKBN.
- BKKBN. (2020). Sejarah BKKBN. <https://www.bkkbn.go.id/pages-sejarah-bkkbn-2012044806-352>
- BKKBN Malangrejo. (2019). Profil Kampung KB Padukuhan Malangrejo. dalam pedoman Pengelolaan Kampung Keluarga Berencana (KB). (2017).
- Indikator Keberhasilan Program Kampung KB. Dwiningrum. (2011). Jenis Partisipasi Masyarakat.
- Endah Kiki, & Kholiq Abdul Windu. (2019). Pelaksanaan Program Kampung Keluarga Berencana oleh Dinas Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak (Kbp3a) Dalam Mewujudkan Kehidupan Masyarakat Sejahtera.
- Handi, R., dan Zaili Rusli Program Studi Magister Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Riau Kampus Bina Widya Jl Soebrantas, S. H., & Pekanbaru, P. (n.d.). IMPLEMENTASI PROGRAM KAMPUNG KELUARGA BERENCANA. In Jurnal Ilmu Administrasi Negara (Vol. 16, Issue 1).
- Indah Mardianti. (2021). Pengabdian Masyarakat di Kampung KB Malangrejo. Jamal, Z., Alaydrus, A., & Dyastari, E. L. (2018). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Tanjung Limau Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara. 6(3), 1361–1374.
- Kaehe, D., Ruru, J. M., & Rompas, W. Y. (2019). Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Di Kampung Pintareng Kecamatan Tabukan Selatan Tenggara.
- Kusumawati. (2017). Partisipasi Masyarakat Dalam Penggunaan Dana Desa Bagi Kegiatan Pembangunan Di Desa Bayasari Kecamatan Jatinagara Kabupaten Ciamis Tahun Anggaran 2017.
- Kybernan. (n.d.). Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Kampung Keluarga Berencana (Studi Didesa Bukit Langkap Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara). 2020.
- Mikkelsen. (1999). Pengertian Dan Prinsip Partisipasi Masyarakat. 1999–64. Moleong. (2017). Pengertian Metode Penelitian Kualitatif.
- Naryan. (1995). Pengertian Partisipasi Masyarakat.
- Nurrohman Destika Intan. (2019). Implementasi program kampung Keluarga Berencana (KB) di kampung Cibulakan Desa Cinta Kecamatan Karangtengah Kabupaten Garut. Diploma Thesis, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Sleman. (2017). Malangrejo Model Percontohan Kampung Keluarga Berencana. Wijaksono, S. (2013). Pengaruh Lama Tinggal Terhadap Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Lingkungan Permukiman.
- Wiwin, & Diyah. (1999). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Di Desa Jetak Kecamatan Tulukan Kabupaten Pacitan.